

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI
PADA USIA 30 – 40 TAHUN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Skripsi

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh
Zuher Amri
A22020240**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI
PADA USIA 30-40 TAHUN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 09 Agustus 2023

Pembimbing,
Pembimbing I


(Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp., Mat)

Pembimbing II


(Nurlaila, M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI
PADA USIA 30-40 TAHUN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Zuher Amri

NIM A220202240

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 09 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

1. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, Ph.D (Ketua) (.....)
2. Dr. Herniyatun, M.Kep.,Sp.,Mat (Anggota) (.....)
3. Nurlaila, M.Kep (Anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 19 September 2023



Zuher Amri

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuher Amri
NIM : A22020240
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusif Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI
PADA USIA 30-40 TAHUN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong,
Pada Tanggal : 19 September 2023
Yang Menyatakan



Zuher Amri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia 30 – 40 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kroya I”. Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kmb, Phd, selaku Ketua Program Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Nurlaila, S.Kep.,Ns. M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
5. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Keperawatan Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan saran dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Gombong, 10 November 2022

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya” (QS Al Baqarah 286)
- ❖ Barangsiapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, Pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan akhirat (Abu Hurairah)
- ❖ Senyum adalah cara termudah membuat orang lain bahagia

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ibu, bapak, istri dan anakku
- ❖ Keluarga besarku
- ❖ Teman – Teman yang selalu mendukungku

Skripsi, Juli 2023

Zuher Amri¹ Dr. Hj. Herniyatun² Nurlaila³

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA UMUR 30-40 TAHUN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KROYA I

Latar Belakang: Di Indonesia sudah mulai terjadi pergeseran populasi pasien hipertensi pada usia yang lebih muda dengan penyebab pasti yang masih belum diketahui

Tujuan: untuk mengetahui faktor yang berhubungan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.

Metode: Penelitian ini menggunakan *observasional analitik*. Sampel sejumlah sebanyak 114 pasien yang diambil dengan teknik *total sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Fakto -faktor yang berhubungan jenis kelamin dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun adalah jenis kelamin ($p=0.001$), aktivitas fisik ($p=0.000$), kebiasaan merokok ($p=0.039$), riwayat keturunan ($p= 0.003$) dan faktor obesitas ($p=0.017$).

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I antara lain jenis kelamin, factor genetic, obesitas, kebiasaan merokok dan aktivitas fisik.

Rekomendasi: Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti terkait faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan terjadinya hipertensi seperti konsumsi alcohol, olahraga, dan pekerjaan.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Hipertensi, Umur 30-40 Tahun, Obesitas, Aktif Merokok

.....
¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**S1 NURSING STUDY PROGRAM
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Skripsi, Juli 2023

Zuher Amri¹ Dr. Hj. Herniyatun² Nurlaila³

ABSTRACT

**FACTORS ASSOCIATED WITH HYPERTENSION
AT THE AGE OF 30-40 YEARS IN THE WORKING AREA
UPTD PUSKESMAS KROYA I**

Background: In Indonesia, there has been a shift in the population of hypertension patients at a younger age with causes such as gender, physical activity, smoking habits, hereditary history, obesity.

Objective: to determine the factors associated with hypertension at the age of 30-40 years in the working area of the UPTD Kroya I Health Center.

Methods: This study uses analytic observational. A sample of 114 patients was taken by total sampling technique. Data analysis used the chi square test.

Results: Factors related to hypertension at the age of 30-40 years were gender ($p=0.001$), physical activity ($p=0.000$), smoking habits ($p=0.039$), hereditary history ($p=0.003$) and obesity factor ($p=0.017$).

Conclusion: Factors that influence hypertension at the age of 30-40 years in the working area of the UPTD Kroya I Health Center include gender, genetic factors, obesity, smoking habits and physical activity.

Recommendation: Future research is expected to examine the most dominant factors associated with the occurrence of hypertension such as alcohol consumption, exercise, and work.

Keywords: Factors, Hypertension, Age 30-40 Years, Obesity, Active Smoking

.....
1) Students of University Muhammadiyah Gombong

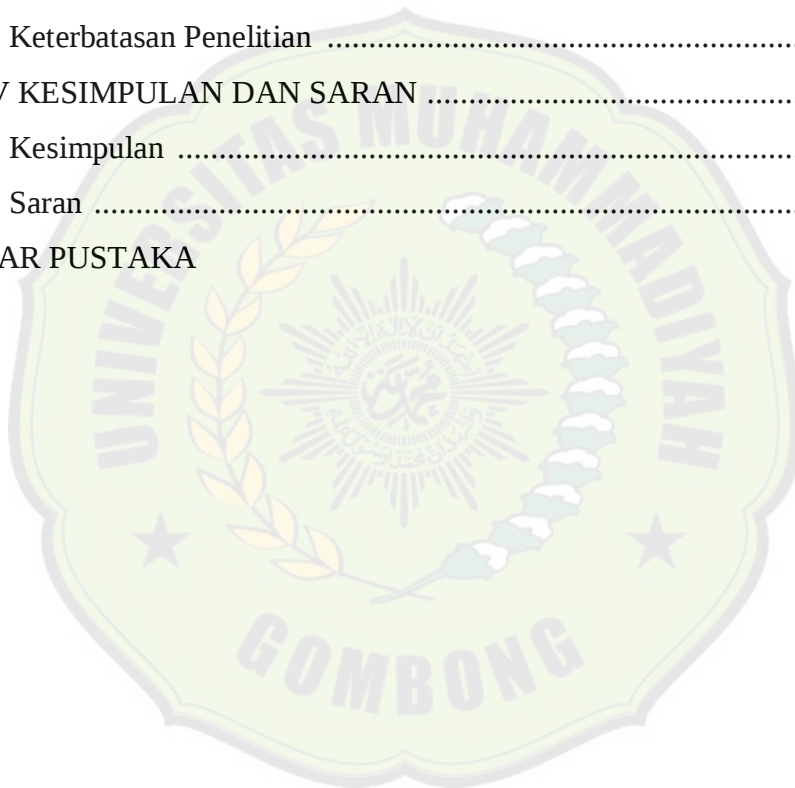
2) Supervisor one of University Muhammadiyah Gombong

3) Supervisor two of University Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Teori Penelitian	25
C. Kerangka Konsep Penelitian	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	28
B. Populasi Dan Sampel.....	28
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30

F. Instrument Penelitian	32
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	32
H. Teknik Pengumpulan Data	35
I. Teknik Analisis Data	36
J. Etika Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Penelitian	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Ambang Batas IMT Untuk Indonesia.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	33
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden pasien di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I (N=114)	39
Tabel 4.2 Hubungan jenis kelamin dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I (N=114).....	40
Tabel 4.3 Hubungan hubungan aktivitas fisik dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I (N=114)	41
Tabel 4.4 Hubungan kebiasaan merokok dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I (N=114).....	41
Tabel 4.5 Hubungan riwayat keturunan dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I (N=114).....	42
Tabel 4.6 Hubungan factor obesitas dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I (N=114).....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Hasil Data SPSS

Lampiran 3. Lembar Konsultasi

Lampiran 4. Uji Similarity



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi dikenal dengan *The Sililent Killer* karena penyakit ini merupakan pembunuh tersembunyi, dimana sebelum memeriksakan tekanan darahnya orang tidak mengetahui jika dirinya terkena hipertensi. Penyakit hipertensi ini telah menyebabkan kematian sebanyak 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. Hipertensi didefinisikan dengan kondisi darah sistolik yang mengalami peningkatan hingga di atas batasan normal, yakni melebihi 140 mmHg dan sedangkan untuk tekanan darah diastoliknya melebihi 90 mmHg (WHO, 2013; Ferri, 2017).

Menurut *World Hearth Organization*, (2021) Estimasi prevalensi hipertensi secara global sebesar 1,28 juta diantaranya umur 30-79 tahun dari total penduduk dunia di Negara berkembang dan menengah tahun 2021 Sedangkan di Asia Tenggara penduduk yang mengalami hipertensi sekitar 1 dari 3 orang dan diestimasikan pada tahun 2025 terdapat 1,56 triliun orang dewasa mengalami hipertensi di seluruh dunia.

Berdasarkan data Riskesdas, (2018) prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau minum obat, pada penduduk umur ≥ 18 Tahun 2018 sebanyak 8,8% dan prosentase ini menurun dibandingkan tahun 2013 sebanyak 9,5%. Sementara itu di Jawa Tengah, (2018) prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 Tahun sebanyak 37,57% (Riskesdas, 2018). Pada tahun 2019 di Jawa Tengah dilaporkan penyakit Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh Penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu sebesar 68,6 persen (Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi salah satunya adalah usia. Di Indonesia sudah mulai terjadi pergeseran populasi pasien hipertensi pada usia yang lebih muda dengan penyebab pasti yang masih belum diketahui.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan penduduk yang berusia di atas 20 tahun sudah memiliki faktor resiko penderita hipertensi (Azhari, 2017). Hasil penelitian Tirtasari & Kodim, (2019) menunjukkan pada kelompok usia 18-24 tahun kejadian hipertensi sebesar (7.35%), 25-34 tahun (10.41%), 35-44 tahun (21.35%). Pada kelompok usia 35-44 tahun memiliki risiko 2.91 kali menderita hipertensi terkena hipertensi (Tirtasari & Kodim, 2019). Hal ini sejalan dengan data Riskesdas (2018) menunjukkan hipertensi yang terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun jumlahnya cukup tinggi yaitu sebesar (31,6%), umur 45-54 tahun sebesar (45,3%), umur 55-64 tahun sebesar (55,2%) (Riskesdas, 2018).

Faktor jenis kelamin juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kejadian hipertensi dimana pada perempuan prevalensinya cenderung lebih tinggi. Menurut Riskesdas, (2018) prevalensi hipertensi pada perempuan (40,17%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (34,83%). Perempuan akan mengalami peningkatan resiko tekanan darah tinggi (hipertensi) setelah menopause yaitu usia diatas 45 tahun. Perempuan yang belum menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam meningkatkan kadar HDL (*High Density Lipoprotein*). Hasil penelitian (Azhari, 2017) menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi dengan nilai *Odds ratio (OR)* = 2,708 yang berarti perempuan memiliki peluang menderita hipertensi sebanyak 2,7 kali dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat kepercayaan (95% CI) = 1.197 - 6.126.

Selain itu tingginya angka kejadian hipertensi terjadi karena berbagai faktor pemicu yaitu keturunan, obesitas, gaya hidup, pola makan, aktivitas, merokok, alkohol dan garam (Sianturi, 2013). Faktor keturunan di dalam penyakit hipertensi ini senantiasa berperan fundamental atas munculnya penyakit yang dibawa gen keluarganya, yakni jika satu dari orang tua ataupun anggota keluarganya pernah menderita hipertensi, dengan demikian anaknya tersebut kemungkinan besar mempunyai risiko yang sama ataupun lebih tinggi diperbandingkan dengan orang tua atau anggota keluarganya tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Liyasari dkk (2015) menunjukkan bahwa mayoritas dari tekanan darah yang tinggi ini berhubungan dengan obesitas. Estimasi risiko dari *Farmingham Heart Study* menunjukkan bahwa 78% hipertensi pada laki-laki dan 68% dari perempuan berhubungan langsung dengan obesitas. Obesitas dapat menimbulkan hipertensi baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung. Obesitas secara langsung ini nantinya akan menyebabkan peningkatan *cardiac output*, hal ini dikarenakan bahwa massa tubuh yang besar ini memerlukan jumlah darah yang beredarnya lebih banyak, dengan demikian curah jantung mengalami peningkatan. Hipertensi ini secara tidak langsung dapat menaikkan *cardiac output* dengan melalui rangsang aktivitas saraf simpatis dan *Renin Angiotensin Aldosterone System* (RAAS) oleh beberapa mediator, sebagai misalnya ialah adipokin, sitokin, hormone dan lain seterusnya. Salah satunya hormon aldosterone yang terkait erat dengan air dan natrium sehingga volume darah meningkat.

Riskesdas (2018) menjelaskan hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengkonsumsi alkohol. Pola hidup sebagai perokok mempengaruhi kejadian hipertensi karena mengakibatkan kerusakan pada pembuluh darah jantung. Merokok dan hipertensi adalah dua faktor risiko terjadinya kematian mendadak, infark miokard akut, penyakit jantung koroner, dan juga penyakit aterosklerosis. Kebiasaan merokok ini mengakibatkan jumlah kematian di setiap tahunnya sebanyak 5,4 jiwa. Terdapat berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa dampak akut yang disebabkan kebiasaan merokok ini ialah denyut jantung mengalami peningkatan dan peningkatan tekanan darah yang dikarenakan kadar hormon norepinefrin dan epinefrin, yang disebabkan aktivitas sistem saraf simpatis. Kebiasaan merokok ini sendiri juga memiliki dampak jangka panjangnya, di antaranya ialah kerusakan vaskular, pembentukan plak, disfungsi endotel, dan juga zat inflamasi yang mengalami peningkatan (Gumus et al, 2013).

Aktivitas fisik atau olahraga adalah salah satu cara untuk menjaga agar tubuh tetap sehat. Hasil penelitian membuktikan bahwasannya orang yang memiliki kebiasaan rajin berolahraga ini mempunyai faktor risiko yang lebih rendah untuk terjangkit beberapa penyakit tertentu, di antaranya ialah kolesterol tinggi, jantung dan juga hipertensi. Sedangkan orang yang memiliki aktivitas yang rendah berisiko ini terkena hipertensi 30-50% dibandingkan dengan orang yang aktif berolahraga (Costas 2008, dalam Widyaningrum, 2012).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kroya I, Cilacap hipertensi menempati urutan penyakit terbanyak dari 10 penyakit tertinggi Jumlah pasien hipertensi usia > 15 tahun pada tahun 2021 adalah 1.833 orang terdiri dari 865 laki-laki dan 968 pada wanita (Dinas Kesehatan, 2020). Sedangkan pada tahun 2022 jumlah tersebut mengalami peningkatan dimana dilaporkan jumlah keseluruhan pasien hipertensi dari bulan Januari 2021 – Desember 2021 sebanyak 1753 kasus. Pada bulan data Mei – Juli 2022 kejadian hipertensi pada umur 30-40 tahun dilaporkan sebanyak 57 orang (Rekam Medis Puskesmas Kroya I, 2022).

Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada 5 orang penderita hipertensi yang menjalani Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kroya I

Berdasarkan fenomena di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Umur 30-40 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kroya I”.

B. Rumusan Masalah

Angka kejadian hipertensi di dunia masih tinggi, dan menjadi salah satu penyakit mematikan di dunia termasuk di Indonesia. Hipertensi pada usia 30-40 banyak terjadi karena beberapa faktor seperti pola hidup buruk, kurang berakifitas seperti olahraga, kebiasaan merokok, faktor keturunan dari orang tua, obesitas. Berdasarkan rumusan masalah tersebut dan setiap tahun angka kejadian hipertensi bertambah pada usia produktif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Umur 30-40 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kroya I “.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.
- b. Mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.
- c. Mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.
- d. Mengetahui hubungan riwayat keturunan dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.
- e. Mengetahui hubungan obesitas dengan hipertensi pada usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan memberi informasi serta bahan kajian mengenai faktor yang berhubungan dengan hipertensi usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.

2. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Gombong

- a. Menjadi referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya terkait dengan faktor yang berhubungan dengan hipertensi usia 30-40 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong.

3. Manfaat Bagi Penulis

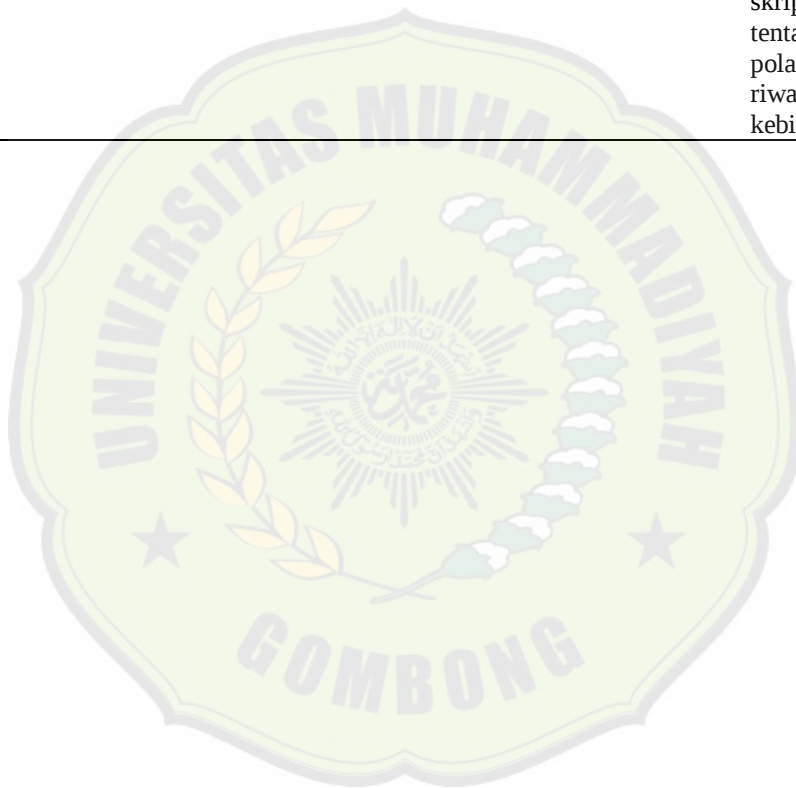
- a. Meningkatkan kemampuan penulis untuk menganalisis sebuah masalah secara ilmiah.
- b. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan ketrampilan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Rita Kertika Sari (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi	Penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif survey	Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi yaitu: faktor lingkungan : sebagian besar kebiasaan merokok (84%), budaya makan gorengan (88%) dan bersantan (53%). Faktor genetik: jumlah anggota keluarga yang mengalami hipertensi (48%). Faktor perilaku : kebiasaan merokok (65%), tidak pernah atau tidak teratur minum obat hipertensi, kebiasaan minum kopi (55%), mengkonsumsi makanan berlemak (90%), kurang berolahraga (73,5%). Faktor yankes : deteksi dini dari fasilitas kesehatan kurang (62%) dan masih banyak warga yang tidak mengikuti PROLANIS (98%).	Persamaan : dalam jurnal ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi hipertensi. Perbedaan : Pada jurnal ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi hipertensi pada usia lebih dari sama dengan 18 tahun sampai lansia, sedangkan dalam skripsi saya hanya mengangkat tentang faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada umur 30-40 tahun.
Riska Agustina (2015)	Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia produktif (25-54 Tahun)	Jenis penelitian ini adalah observasional yang bersifat analitik dengan desain penelitian <i>case control</i>	Tidak ada hubungan antara Aktivitas fisik, konsumsi alkohol, status pekerjaan, pendapatan keluarga, dan lama kerja dengan angkakejadian hipertensi, sedangkan faktor genetik, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi garam, penggunaan minyak jelantah dan stress psikis ada hubungannya dengan angka kejadian hipertensi	Persamaan : dalam jurnal ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi hipertensi pada usia produktif. Perbedaan : Pada jurnal ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi hipertensi pada usia 25 -54 tahun, sedangkan dalam skripsi saya hanya mengangkat tentang faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada umur 30-40 tahun.

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Tori Rihiantoro (2017)	Hubungan pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi	Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>case control</i>	Hasil penelitian ini bahwa pola makan buruk dan aktifitas fisik ringan berisiko mengalami hipertensi	Persamaan : sama sama membahas tentang penyakit hipertensi. Perbedaan : Pada jurnal ini hanya membahas tentang pola makan dan Aktivitas fisik yang berisiko terkena hipertensi, sedangkan pada skripsi saya membahas tentang faktor obesitas, pola makan, Aktivitas fisik, riwayat keturunan, kebiasaan merokok.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Y. (2020). Gaya Hidup dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1044–1050. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.459>
- Apriyani, H. P. (2022). *Hipertensi*. Klaten: Lakeisha.
- Ayu, M. S. (2021). Analisis Klasifikasi Hipertensi dan Gangguan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8246>
- Azhari, M. H. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.29>
- CDC. (2020). *Data Survei Wawancara Kesehatan Nasional (NHIS) 2019*. 14 Desember 2020. <https://www.cdc.gov/asthma/nhis/2019/data.htm>
- Dinkes Jateng. (2019). *Pofil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. www.dinkesjatengpenprov.go.id
- Garwahasuda dan Bambang. (2020). Hubungan Jenis Kelamin, Perilaku Merokok, Aktivitas Fisik dengan Hipertensi Pada Pegawai Kantor. *Media Gizi Indonesia*, 15(1), 60–65. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/12314/9068>
- Gunawan dan Merryana. (2020). Obesitas Dan Tingkat Stres Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Kelurahan Klampis Ngasem, Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 15(2), 119–126.
- Habibah, S. (2018). Manajemen Hipertensi Pulmonal Perioperatif pada Bedah Jantung. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indonesia)*, 10(3), 188. <https://doi.org/10.14710/jai.v10i3.20724>
- Hamzah dkk. (2021). Analisis Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 194–201. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10039>
- Kadir, S. (2019). Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2469>
- Kemenkes.RI. (2019). Pusdatin Hipertensi. *Infodatin, Hipertensi*, 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Kholifah dkk. (2020). Hubungan antara Sosioekonomi, Obesitas dan Riwayat Diabetes Melitus (DM) dengan. *Donesia*, 1(2), 157–165. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>URL:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/41419/173>

- Lilies Sundari;Merah Bangsawan. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, XI(1), 78. <https://doi.org/10.36565/jab.v8i1.105>
- Machmud, A. N. (2020). Hipertensi : Faktor Determinan Hipertensi Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 03(1), 365–377.
- Mayasari, M., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Azzam, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 344–353. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.849>
- Nanang dkk. (2019). Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi Relationship between Smoking and Hereditary History with Hypertension Artikel info Artikel history. *Juni*, 11(1), 30–36. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.214>
- Puspa, G., Marek, S., & Adi, M. S. (2017). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Hipertensi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II (Studi di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pati) Risk Factors Affecting Hypertension in (Studies at Primary Healthcare Centers in Pati District). *Jurnal Litbang*, XIII(1), 47–59.
- Putra, W. N. (2017). Hubungan pola makan, aktivitas fisik, dan aktivitas sedentari dengan overweight di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 298–310. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>.
- Rihiantoro dan Muji. (2018). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Di Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), 159.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*.
- Tiara, U. I. (2020). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2), 167–171. <https://doi.org/10.35893/jhsp.v2i2.51>
- Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 396.
- WHO. (2013). Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395–402.
- WHO. (2021). *hypertension*. 25 Agustus 2021. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HIPERTENSI PADA
USIA 30 – 40 TAHUN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KROYA I

Hari/ tanggal wawancara : Nomor Responden :

Pewawancara :

I. Tekanan Darah

Sistolik : mmHg

Diastolik: mmHg

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :tahun
4. No. Hp :
5. Jenis Kelamin :L/P.....
6. Berat Badan :kg
7. Tinggi Badan :cm

III. Pertanyaan Untuk Riwayat Hipertensi Pada Keluarga

1. Apakah keluarga Saudara (bapak, ibu, kakek, nenek) ada yang menderita hipertensi?

0. Tidak

1. Ada, sebutkan siapa yang menderita hipertensi ?.....

Untuk pertanyaan Kebiasaan Merokok, dan Aktivitas Fisik, Saudara diminta untuk memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap sesuai

IV. Kebiasaan Merokok

2. Apakah Saudara merokok ? (Jika tidak lanjut ke pertanyaan No. 5)	Skore
a. Ya	
b. Tidak	
3. Berapa usia Saudara mulai merokok ?	
a. < 20 Tahun	
b. >20 tahun	
4. Berapa jumlah rokok yang Saudara hisap perhari ?	
a. ≥ 10 batang	
b. ≤ 10 batang	
5. Jika tidak merokok, apakah Saudara termasuk perokok pasif yaitu sering menghirup asap rokok dari orang yang merokok di dalam ruangan tertutup (tempat kerja/ rumah) ?	
a. Ya	
b. Tidak	
Total skor	

V. Aktivitas Fisik

6. Apakah Saudara beraktivitas fisik/ berolah raga baik di dalam maupun di luar rumah seperti kegiatan berjalan kaki, aerobik, lari dan lain-lain?	Skore
a. Ya	
b. Tidak	
7. Bila “iya”, berapa kali Saudara berolah raga dalam seminggu? (Jika tidak lanjut ke pertanyaan No. 12)	
a. < 3 Kali	
b. > 3 kali	
8. Berapa lama waktu yang Saudara gunakan untuk melakukan olah raga dalam sehari ?	
a. < 30 menit	

b. 30-60 menit	
9. Berapa kali dalam seminggu terakhir Saudara melakukan aktivitas fisik berat seperti mencangkul, tukang bangunan, mencari rumput, dan lain-lain?	
a. < 4 kali/minggu	
b. > 4 kali/minggu	
Total Skore	



Lampiran 2. Hasil Data SPSS

Frequencies

Notes		
Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	114
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JK Keturunan Kebiasaan_Merokok Obesitas Aktivitas Hipertensi /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SKEWNESS SESKEW /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Statistics							
		Jenis Kelamin	Riwayat keturunan	Kebiasaan Merokok	Obesitas	Aktivitas Fisik	Kejadian Hipertensi
N	Valid	114	114	114	114	114	114
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.47	.36	.46	.67	.70	.50
Median		1.00	.00	.00	1.00	1.00	.50
Mode		1	0	0	1	1	0 ^a
Std. Deviation		.502	.482	.501	.473	.460	.502
Variance		.252	.232	.251	.224	.211	.252
Skewness		.107	.593	.143	-.717	-.894	.000
Std. Error of Skewness		.226	.226	.226	.226	.226	.226
Range		1	1	1	1	1	1
Minimum		1	0	0	0	0	0
Maximum		2	1	1	1	1	1

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	60	52.6	52.6	52.6
Laki-laki	54	47.4	47.4	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Riwayat keturunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada Keturunan	73	64.0	64.0	64.0
Ada Riwayat Keturunan	41	36.0	36.0	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Kebiasaan Merokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perokok Ringan/Tidak Merokok	61	53.5	53.5	53.5
Perokok Berat	53	46.5	46.5	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Obesitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Obesitas	38	33.3	33.3	33.3
Obesitas	76	66.7	66.7	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Aktivitas Fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Aktif	34	29.8	29.8	29.8
Aktif	80	70.2	70.2	100.0
Total	114	100.0	100.0	

Kejadian Hipertensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	57	50.0	50.0	50.0
	Hipertensi	57	50.0	50.0	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Crosstabs

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	114
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=JK Keturunan Kebiasaan_Merokok Obesitas Aktivitas BY Hipertensi /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ CC RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.017
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Kejadian Hipertensi	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%
Riwayat keturunan * Kejadian Hipertensi	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%
Kebiasaan Merokok * Kejadian Hipertensi	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%
Obesitas * Kejadian Hipertensi	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%
Aktivitas Fisik * Kejadian Hipertensi	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%



Jenis Kelamin * Kejadian Hipertensi

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak	Hipertensi	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	21	39	60
		Expected Count	30.0	30.0	60.0
		% within Jenis Kelamin	35.0%	65.0%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	36.8%	68.4%	52.6%
		% of Total	18.4%	34.2%	52.6%
	Laki-laki	Count	36	18	54
		Expected Count	27.0	27.0	54.0
		% within Jenis Kelamin	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	63.2%	31.6%	47.4%
		% of Total	31.6%	15.8%	47.4%
Total	Count		57	57	114
	Expected Count		57.0	57.0	114.0
	% within Jenis Kelamin		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian Hipertensi		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.400 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	10.169	1	.001		
Likelihood Ratio	11.600	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.300	1	.001		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.302	.001
N of Valid Cases		114	



Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Perempuan / Laki-laki)	.269	.124	.585
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak	.525	.354	.778
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	1.950	1.281	2.969
N of Valid Cases	114		

Riwayat keturunan * Kejadian Hipertensi

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak	Hipertensi	
Riwayat keturunan	Tidak Ada Keturunan	Count	44	29	73
		Expected Count	36.5	36.5	73.0
		% within Riwayat keturunan	60.3%	39.7%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	77.2%	50.9%	64.0%
		% of Total	38.6%	25.4%	64.0%
	Ada Riwayat Keturunan	Count	13	28	41
		Expected Count	20.5	20.5	41.0
		% within Riwayat keturunan	31.7%	68.3%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	22.8%	49.1%	36.0%
		% of Total	11.4%	24.6%	36.0%
Total		Count	57	57	114
		Expected Count	57.0	57.0	114.0
		% within Riwayat keturunan	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.570 ^a	1	.003	.006	.003
Continuity Correction ^b	7.465	1	.006		
Likelihood Ratio	8.722	1	.003		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	8.495	1	.004		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.264	.003
N of Valid Cases	114	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat keturunan (Tidak Ada Keturunan / Ada Riwayat Keturunan)	3.268	1.457	7.329
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak	1.901	1.169	3.091
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	.582	.409	.826
N of Valid Cases	114		

Kebiasaan Merokok * Kejadian Hipertensi

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak	Hipertensi	
Kebiasaan Merokok	Perokok Ringan/Tidak Merokok	Count	36	25	61
		Expected Count	30.5	30.5	61.0
		% within Kebiasaan Merokok	59.0%	41.0%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	63.2%	43.9%	53.5%
		% of Total	31.6%	21.9%	53.5%
	Perokok Berat	Count	21	32	53
		Expected Count	26.5	26.5	53.0
		% within Kebiasaan Merokok	39.6%	60.4%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	36.8%	56.1%	46.5%
		% of Total	18.4%	28.1%	46.5%
Total	Count		57	57	114
	Expected Count		57.0	57.0	114.0
	% within Kebiasaan Merokok		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian Hipertensi		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.267 ^a	1	.039		
Continuity Correction ^b	3.526	1	.060		
Likelihood Ratio	4.294	1	.038		
Fisher's Exact Test				.060	.030
Linear-by-Linear Association	4.229	1	.040		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.190	.039
N of Valid Cases		114	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebiasaan Merokok (Perokok Ringan/Tidak Merokok / Perokok Berat)	2.194	1.036	4.648
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak	1.489	1.006	2.206
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	.679	.468	.984
N of Valid Cases	114		

Obesitas * Kejadian Hipertensi

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak	Hipertensi	
Obesitas	Tidak Obesitas	Count	25	13	38
		Expected Count	19.0	19.0	38.0
		% within Obesitas	65.8%	34.2%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	43.9%	22.8%	33.3%
		% of Total	21.9%	11.4%	33.3%
	Obesitas	Count	32	44	76
		Expected Count	38.0	38.0	76.0
		% within Obesitas	42.1%	57.9%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	56.1%	77.2%	66.7%
		% of Total	28.1%	38.6%	66.7%
Total	Count		57	57	114
	Expected Count		57.0	57.0	114.0
	% within Obesitas		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian Hipertensi		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.684 ^a	1	.017	.028	.014
Continuity Correction ^b	4.776	1	.029		
Likelihood Ratio	5.758	1	.016		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.634	1	.018		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.218	.017
N of Valid Cases		114	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Obesitas (Tidak Obesitas / Obesitas)	2.644	1.176	5.945
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak	1.562	1.102	2.216
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	.591	.365	.956
N of Valid Cases	114		

Aktivitas Fisik * Kejadian Hipertensi

Crosstab

			Kejadian Hipertensi		Total
			Tidak	Hipertensi	
Aktivitas Fisik	Tidak Aktif	Count	8	26	34
		Expected Count	17.0	17.0	34.0
		% within Aktivitas Fisik	23.5%	76.5%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	14.0%	45.6%	29.8%
		% of Total	7.0%	22.8%	29.8%
	Aktif	Count	49	31	80
		Expected Count	40.0	40.0	80.0
		% within Aktivitas Fisik	61.2%	38.8%	100.0%
		% within Kejadian Hipertensi	86.0%	54.4%	70.2%
		% of Total	43.0%	27.2%	70.2%
Total	Count		57	57	114
	Expected Count		57.0	57.0	114.0
	% within Aktivitas Fisik		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian Hipertensi		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.579 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.112	1	.001		
Likelihood Ratio	14.118	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.460	1	.000		
N of Valid Cases ^b	114				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.326	.000
N of Valid Cases	114	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Aktivitas Fisik (Tidak Aktif / Aktif)	.195	.078	.484
For cohort Kejadian Hipertensi = Tidak	.384	.204	.722
For cohort Kejadian Hipertensi = Hipertensi	1.973	1.415	2.752
N of Valid Cases	114		



Lampiran 3. Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Zuher Amri
 NIM : A22020240
 Judul : Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia 30-40 Tahun
 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kroya I
 Pemb I : Dr. Herniyatun, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp., Mat

No	Tgl Konsultasi	Revisi	Paraf Pembimbing
1	12 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 dan 5	h2
2	13 Juli 2023	Dilihat jumlah karakteristik respondennya	h2
3	13 Juli 2023	Pembahasan disesuaikan dengan tujuan khusus	h2
4	15 Juli 2023	Dalam penulisan et al miring	h2
5	15 Juli 2023	Daftar Pustaka dimasukan semuanya	h2
6	6 September 2023	Hasil penelitiannya diganti	h2
7	6 September 2023	Kesimpulan dan saran dirubah menjadi saran	h2
8	6 September 2023	Setiap table repeat headers rows	h2
9	6 September 2023	Kuesioner ditujukan untuk responden	h2
10	12 September 2023	Lembar pengesahan dikasih tanggal ujian, gelar penguji dan pembimbing disesuaikan	h2
11	12 September 2023	Penulisan dalam Bahasa inggris dicetak miring	h2
12	12 September 2023	Sampel diganti dengan kriteria inklusi dan ekslusi	h2

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Handwritten signature)

(Cahyu Septiwi, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.Kmb, Ph.D)

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Zuher Amri
 NIM : A22020240
 Judul : Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia 30-40 Tahun
 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kroya I
 Pemb II : Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

No	Tgl Konsultasi	Revisi	Paraf Pembimbing
1	12 Juli 2023	Konsultasi BAB 4 dan 5	
2	13 Juli 2023	Dilihat jumlah karakteristik respondennya	
3	13 Juli 2023	Pembahasan disesuaikan dengan tujuan khusus	
4	15 Juli 2023	Dalam penulisan et al miring	
5	15 Juli 2023	Daftar Pustaka dimasukan semuanya	
6	6 September 2023	Hasil penelitiannya diganti	
7	6 September 2023	Kesimpulan dan saran dirubah menjadi saran	
8	6 September 2023	Setiap table repeat headers rows	
9	6 September 2023	Kuesioner ditujukan untuk responden	
10	12 September 2023	Lembar pengesahan dikasih tanggal ujian, gelar penguji dan pembimbing disesuaikan	
11	12 September 2023	Penulisan dalam Bahasa inggris dicetak miring	
12	12 September 2023	Sampel diganti dengan kriteria inklusi dan ekslusi	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.Kmb, Ph.D)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Uji Similarity



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA
USIA 30-40 TAHUN DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KROYA I
Nama : ZUHER AMRI
NIM : A22020240
Program Studi : S1 KEPERAWATAN
Hasil Cek : 30%

Gombong, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Aulia Rahmadiyahanti U.S.P)


(Sawiji, M.Sc)

